

**EVALUASI KESIAPAN RUMAH SAKIT YANG TELAH TERAKREDITASI 5
PELAYANAN TERHADAP PEMENUHAN STANDAR PATIENT SAFETY
AKREDITASI VERSI 2012 (STUDI KASUS DI RUMAH SAKIT PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II)**

*EVALUATION OF THE READINESS OF HOSPITAL THAT HAVE ACCREDITED 5
STANDARD ACCREDITATION SERVICE OF FULFILLMENT PATIENT SAFETY
STANDAR VERSION OF ACCREDITATION 2012 (CASE STUDY RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II)*

Niken Dwi Setyaningrum¹, Arlina Dewi², Imamudin Yuliadi³

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit semakin diperlukan sejalan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan haknya sebagai penerima jasa pelayanan. Di Indonesia, akreditasi rumah sakit yang berlaku saat ini mengacu pada *International Principles for Healthcare Standards* dan *Joint Commission International Accreditation Standards* (versi 2012). Semua RS baik yang telah terakreditasi versi lama maupun yang belum, diwajibkan mengikuti standar akreditasi versi 2012 ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang telah lulus akreditas RS versi lama dalam pencapaian skor standar akreditasi versi 2012, khususnya pada standar Sasaran Keselamatan Pasien (SKP).

Metode : Penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian observasional deskriptif. Subjek penelitian adalah manajemen rumah sakit, staf pelaksana rumah sakit dan pasien. Jumlah sampel 32 orang. Analisis data dengan *content analysis* yaitu pengumpulan data, koding data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan : Pelaksanaan 6 sasaran keselamatan pasien dalam persiapan akreditasi rumah sakit versi 2012 sebesar 50,54%. Nilai terendah pada sasaran pengurangan risiko pasien jatuh yaitu sebesar 33,33%. Kendala yang dihadapi dalam pemenuhan standar SKP adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) akan pentingnya keselamatan pasien, kurangnya penerapan kebijakan dan SOP, fasilitas belum lengkap, belum ada sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan pemenuhan Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) oleh pihak manajemen.

Kesimpulan : Meskipun RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II telah dinyatakan lulus akreditasi versi lama (5 pelayanan) tetapi pencapaian nilai pada akreditasi rumah sakit versi 2012 pada standar SKP masih jauh dari skor minimal (80%). Rekomendasi yang perlu dilakukan antara lain pihak manajemen melakukan pelatihan secara berkala dan melakukan evaluasi secara rutin terhadap produk kebijakan dan SPO.

Kata kunci : akreditasi rumah sakit versi 2012, sasaran keselamatan pasien, kesiapan rumah sakit

ABSTRACT

Background : Improving the quality of hospital services are increasingly needed in line with the increasing public knowledge of their rights as a customer. In Indonesia, Hospital accreditation current refers to the International Principles for Healthcare Standards and the Joint Commission International Accreditation Standards (Version 2012). All the hospital both already accredited old version or not, has mandatory following accreditation standard version 2012. This study aims knowing hospital preparation of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II that passed the old version of hospital accreditation, specially in patient safety goals standar.

Method : Qualitative research with an observational descriptive study design. The subjects were hospital management, the staff of the hospital and the patient. Number of samples 32 people. Data were analyzed using content analysis of data collection, coding, data presentation and conclusion.

Result and Discussion : Implementation of 6 patient safety goals in preparation for accreditation of hospitals version 2012 is 50,54%. The lowest score is 33,33% in decreasing fall-patient risk. Constraints faced in SKP standard compliance is the lack of awareness and understanding of Human Resources (HR) of the importance of patient safety, the lack of implementation of policies and SOP, facilities (infrastructure) is not complete, there is no socialization from the management and implementation of compliance has been no evaluation of Patient Safety Goals (SKP) by management.

Conclusion : Even though PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta Unit II has been avowed passed old version accreditation (5 services) but the achievement score in hospital accreditation version 2012 at SKP standard is far below minimum score (80%). Recommendation needs to be done are the management doing periodic training and routinely evaluating policies product and SOP.

Keywords : hospital accreditation 2012 version, patient safety goals, hospital preparedness